

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bank sampah merupakan inovasi dalam pengelolaan limbah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah serta mendaur ulang sampah. Dengan adanya bank sampah, masyarakat dapat berperan aktif dalam pengelolaan sampah sekaligus memperoleh imbalan dari kegiatan tersebut. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang dijalankan.

Di Indonesia, peran bank sampah semakin krusial seiring dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan setiap harinya. Bank sampah tidak hanya membantu dalam proses pengelolaan dan daur ulang sampah, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat. Konsep ini mulai berkembang di Indonesia sejak sekitar tahun 2008 dan terus mengalami pertumbuhan. Berbagai komunitas turut mendirikan bank sampah sebagai sarana edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Keberadaan bank sampah juga berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Salah satu contoh bank sampah yang aktif beroperasi adalah yang berada di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah.

Dalam era digital saat ini, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting, terutama bagi organisasi non-profit seperti bank sampah di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan. Selain berfungsi sebagai wadah pengelolaan sampah, bank sampah juga berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah yang efisien. Namun, tanpa adanya sistem pelaporan keuangan yang jelas dan transparan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program ini bisa menurun.

Untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, diperlukan sistem pencatatan yang efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan Excel sebagai alat bantu dalam pelaporan keuangan. Excel memiliki fleksibilitas dan kemudahan dalam penggunaannya, memungkinkan pencatatan, analisis, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan demikian, kesalahan manual dapat diminimalkan, sementara akurasi data semakin meningkat. Melalui sistem pelaporan yang baik, manajemen bank sampah dapat menyajikan informasi yang lebih jelas mengenai pemasukan dan pengeluaran kepada masyarakat, sehingga tingkat kepercayaan pun meningkat. Oleh karena itu, pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis Excel tidak hanya membantu dalam meningkatkan transparansi, tetapi juga mendukung efisiensi dalam pengelolaan bank sampah.



*gambar 1. 1 BSN Al Ihya*

Dari hasil wawancara yang didapat di Bank Sampah al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap untuk pencatatan pengeluaran operasional dilakukan dengan cara manual, namun hanya mencatat pengeluaran tanpa menyertakan sisa saldo. Rekapitulasi keuangan ke dalam Excel hanya dilakukan jika ada keinginan, sehingga sering kali tidak terdokumentasi secara rutin. Pelaporan keuangan seharusnya dilakukan setiap bulan, tetapi karena tidak dikerjakan tepat waktu, sering kali ditunda ke bulan berikutnya. Tanggung jawab pencatatan dan pelaporan keuangan berada pada sekretaris dan bendahara. Pencatatan keuangan masih belum tertata dengan baik. Dalam empat tahun terakhir, pelaporan keuangan baru dilakukan satu kali

pada Oktober 2024, padahal idealnya laporan harus dibuat setiap satu atau dua bulan sekali. Kendala utama dalam pencatatan adalah kurangnya konsistensi dan kesadaran, di mana pencatatan sering kali tidak dilakukan karena rasa malas atau ketidakhadiran pihak yang bertanggung jawab. Selain itu, pengelolaan pendapatan harian dilakukan oleh orang yang berbeda-beda, sehingga tidak ada sistem pencatatan yang jelas. Beberapa orang hanya mencatat pengeluaran tanpa mencatat pemasukan, dan ada juga yang tidak melaporkannya sama sekali, sehingga menyebabkan kebingungan dalam pencatatan. Kurangnya sistem pencatatan yang terorganisir dan minimnya koordinasi antara pihak yang menerima pendapatan dan pencatat keuangan semakin memperburuk kondisi ini.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perancangan sistem pelaporan keuangan ini adalah untuk menyederhanakan pencatatan keuangan dalam satu sistem terintegrasi. Saat ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan menggunakan Excel, yang menyebabkan kurangnya efisiensi dan akurasi. Selain itu, pengelolaan keuangan harian dilakukan oleh berbagai individu yang berbeda, sehingga sering kali tidak ada pencatatan yang jelas. Ketidakteraturan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian dalam mencatat, rasa malas, atau ketidakhadiran pihak yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem pelaporan keuangan yang disiplin, terstruktur, konsisten, dan mudah diakses, sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendapatan harian dengan lebih efektif dan transparan.

*Table 1.1 Hasil Pemasukan sampah Bulan Januari 2025*

| <b>No.</b> | <b>Uraian</b>     | <b>Banyak (kg)</b> | <b>Harga</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------|-------------------|--------------------|--------------|---------------|
| 1.         | Aqua Kotor        | 10                 | Rp. 1.800    | Rp. 18.000    |
| 2.         | Botol Bersih      | 87                 | Rp. 6.000    | Rp. 522.000   |
| 3.         | Aqua Gelas Kotor  | 101                | Rp. 2.500    | Rp. 252.500   |
| 4.         | Aqua Gelas Bersih | 21                 | Rp. 3.000    | Rp. 63.000    |
| 5.         | Botol Mizon       | 6                  | Rp. 1.000    | Rp. 6.000     |
| 6.         | Kaleng Susu       | 7                  | Rp. 1.000    | Rp. 7.000     |
| 7.         | Besok Lembaran    | 13                 | Rp. 2.500    | Rp. 32.000    |
| 8.         | Aluminium Profil  | 41                 | Rp. 2.000    | Rp. 82.000    |

|               |                 |     |           |                      |
|---------------|-----------------|-----|-----------|----------------------|
| 9.            | Plastik P       | 20  | Rp. 700   | Rp. 14.000           |
| 10.           | Tutup Botol     | 5   | Rp. 2.500 | Rp. 12.500           |
| 11.           | Kresek          | 135 | Rp. 500   | Rp. 67.500           |
| 12.           | Paralon         | 7   | Rp. 1.000 | Rp. 7.000            |
| 13.           | Scrap spesial 1 | 17  | Rp. 4.000 | Rp. 68.000           |
| 14.           | HVS             | 57  | Rp. 2.300 | Rp. 131.100          |
| 15.           | Dus             | 117 | Rp. 2.200 | Rp. 257.400          |
| 16.           | Duplek          | 215 | Rp. 1.100 | Rp. 236.500          |
| <b>Jumlah</b> |                 |     |           | <b>Rp. 1.776.500</b> |

*Tabel 1.2 Hasil Pemasukan Sampah Bulan Februari 2025*

| No            | Uraian           | Banyak (kg) | Harga      | Jumlah              |
|---------------|------------------|-------------|------------|---------------------|
| 1.            | Gelas Kotor      | 150         | Rp. 2.700  | Rp. 405.000         |
| 2.            | Gelas Bersih     | 26          | Rp. 400    | Rp. 104.000         |
| 3.            | Body Besi        | 65          | Rp. 6.000  | Rp. 390.000         |
| 4.            | Duplek           | 694         | Rp. 1.100  | Rp. 763.400         |
| 5.            | Blowing          | 13          | Rp. 300    | Rp. 3.900           |
| 6.            | Plastik Warna    | 51          | Rp. 1.500  | Rp. 76.500          |
| 7.            | Aluminium Putih  | 14          | Rp. 2.000  | Rp. 28.000          |
| 8.            | Body Kaleng      | 5           | Rp. 1.500  | Rp. 7.500           |
| 9.            | Dus              | 148         | Rp. 2.200  | Rp. 325.600         |
| 10.           | MP Botol         | 8           | Rp. 3.000  | Rp. 24.000          |
| 11.           | Kresek           | 184         | Rp. 500    | Rp. 92.000          |
| 12.           | Plastik P        | 26          | Rp. 7.000  | Rp. 180.200         |
| 13.           | Kaleng           | 8           | Rp. 3.300  | Rp. 26.400          |
| 14.           | Opak             | 4           | Rp. 15.000 | Rp. 60.000          |
| 15.           | HVS              | 112         | Rp. 2.300  | Rp. 257.600         |
| 16.           | Aluminium Hitam  | 3           | Rp. 1.000  | Rp. 3.000           |
| 17.           | Galon            | 4           | Rp. 3.000  | Rp. 12.000          |
| 18.           | Buram            | 32          | Rp. 1.500  | Rp. 48.000          |
| 19.           | Aluminium Profil | 3,3         | Rp. 18.000 | Rp. 59.400          |
| 20.           | Scrap Spesial 2  | 3           | Rp. 3.300  | Rp. 6.600           |
| <b>Jumlah</b> |                  |             |            | <b>Rp 2.746.200</b> |

*Table 1.3 Hasil Pemasukan Sampah Bulan Maret*

| No | Uraian      | Banyak (kg) | Harga     | Jumlah      |
|----|-------------|-------------|-----------|-------------|
| 1. | Gelas Kotor | 104         | Rp. 2.500 | Rp. 260.000 |
| 2. | Atum        | 42          | Rp. 1.500 | Rp. 63.000  |
| 3. | Bod. B      | 49          | Rp. 6.000 | Rp. 294.000 |
| 4. | Blowing     | 31          | Rp. 2.500 | Rp. 77.500  |
| 5. | Kaleng      | 6           | Rp. 2.000 | Rp. 12.000  |

|               |                 |     |            |                      |
|---------------|-----------------|-----|------------|----------------------|
| 6.            | Aluminium Hitam | 21  | Rp. 1.000  | Rp. 21.000           |
| 7.            | Besi            | 87  | Rp. 4.000  | Rp. 348.000          |
| 8.            | Scrap Spesial 2 | 45  | Rp. 2.000  | Rp. 90.000           |
| 9.            | Ale             | 12  | Rp. 1.700  | Rp. 20.400           |
| 10.           | Gelas Bersih    | 29  | Rp. 3.500  | Rp. 101.500          |
| 11.           | Buram           | 65  | Rp. 1.500  | Rp. 97.500           |
| 12.           | Opak            | 1   | Rp. 15.000 | Rp. 15.000           |
| 13.           | Aluminium Putih | 23  | Rp. 2.000  | Rp. 46.000           |
| 14.           | HVS             | 135 | Rp. 2.200  | Rp. 297.000          |
| 15.           | Dus             | 166 | Rp. 2.000  | Rp. 332.000          |
| 16.           | Duplek          | 164 | Rp. 1.000  | Rp. 202.000          |
| 17.           | Kresek          | 280 | Rp. 500    | Rp. 140.000          |
| 18.           | Plastik P       | 88  | Rp. 700    | Rp. 61.600           |
| <b>Jumlah</b> |                 |     |            | <b>Rp. 2.642.500</b> |

Saat ini, pemasukan bank sampah hanya berasal dari hasil penjualan sampah. Kegiatan pendaurulangan atau pengolahan sampah menjadi pupuk sudah tidak dilakukan lagi karena tidak ada pihak yang mengelola. Sebagai gantinya, sampah organik yang sebelumnya digunakan untuk pembuatan pupuk kini dialihkan sebagai pakan maggot. Di sisi lain, pengeluaran bank sampah mencakup biaya operasional serta pembelian bahan atau keperluan lainnya.

*Table 1.2 Hasil Pemasukan Magot Bulan Maret*

| No | Keterangan | Banyak(kg) | Harga      | Total       |
|----|------------|------------|------------|-------------|
| 1. | Jual Magot | 7 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 70.000  |
|    | Jual Magot | 3 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 30.000  |
|    | Jual Magot | 1 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 10.000  |
|    | Jual Magot | 1 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 10.000  |
|    | Jual Magot | 2 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 20.000  |
|    | Jual Magot | 8 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 80.000  |
|    | Jual Magot | 11 kg      | Rp. 10.000 | Rp. 110.000 |
|    | Jual Magot | 2 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 20.000  |
|    | Jual Magot | 4 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 40.000  |
|    | Jual Magot | 1 kg       | Rp. 10.000 | Rp. 10.000  |

|              |                 |        |            |                      |
|--------------|-----------------|--------|------------|----------------------|
|              | Jual Magot      | 17 kg  | Rp. 10.000 | Rp. 170.000          |
|              | Jual Beby Magot | 0,5 kg | -          | Rp. 50.000           |
|              | Jual Magot      | 1 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 10.000           |
|              | Jual Magot      | 1 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 10.000           |
|              | Jual Magot      | 7 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 70.000           |
|              | Jual Magot      | 12 kg  | Rp. 10.000 | Rp. 120.000          |
|              | Jual Magot      | 1 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 10.000           |
|              | Jual Magot      | 6 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 60.000           |
|              | Jual Magot      | 20 kg  | Rp. 10.000 | Rp. 200.000          |
|              | Jual Magot      | 7 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 70.000           |
|              | Jual Magot      | 2 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 20.000           |
|              | Jual Magot      | 1 kg   | Rp. 10.000 | Rp. 10.000           |
| <b>Total</b> |                 |        |            | <b>Rp. 1.200.000</b> |

*Table 1.3 Pengeluarn Tetap Bank Sampah*

| <b>No</b> | <b>Uraian</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|---------------|---------------|
| 1.        | Konsumsi      | Rp. 4.650.000 |
| 2.        | Wi-fi         | Rp. 250.000   |
| 3.        | Listrik       | Rp. 200.000   |
| 4.        | Bensin Tosa   | Rp. 300.000   |
| 5         | Servis Tosa   | Rp. 150.000   |
| 6.        | Semen         | Rp. 55.000    |
| 7.        | Ampas Tahu    | Rp. 50.000    |

Penggunaan Excel sebagai sistem pelaporan keuangan dapat menjadi solusi yang efektif karena kesederhanaan dan kemudahan aksesnya. Dengan perancangan yang tepat, pencatatan pemasukan dan pengeluaran dapat dilakukan dengan lebih efisien, sehingga mempermudah proses pengawasan serta meningkatkan akuntabilitas.

Oleh karena itu, penerapan sistem pelaporan keuangan berbasis Excel di Bank Sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin diharapkan mampu

meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah. Langkah ini menjadi upaya positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan ialah bagaimana desain integrasi sistem pelaporan keuangan berbasis excel untuk efektifitas penyusunan laporan keuangan di bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka batasan masalah ialah hanya mengambil data pemasukan dan pengeluaran di bank sampah. Tidak mempertimbangkan faktor perubahan harga. Hasil dari penelitian adalah template untuk mengakomodasi keuangan di BSN, penulis tidak bertanggung jawab atas keberlanjutan penggunaannya.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian ialah mendesain integrasi sistem pelaporan keuangan berbasis excel untuk efektivitas penyusunan laporan keuangan di bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank sampah itu sendiri, diharapkan dapat meningkatkan transparansi keuangan dengan adanya pelaporan keuangan terstruktur, mengoptimalkan pengelolaan dana dengan menggunakan rekapitulasi data keuangan secara tepat dan akurat dan meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Bagi Akademik, diharapkan penelitian ini bisa menambah khasanah pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan teknologi informasi.
3. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis selama perkuliahan dan penelitian. Dalam

penelitian, menambahkan wawasan terkait penyusunan pelaporan keuangan dalam pengelolaan bank sampah. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik pada program studi teknik industri Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.